

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengambil lokasi di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Klaten Jawa Tengah. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini lebih disebabkan karena peneliti sebagai alumni dan pernah melaksanakan tugas dari lembaga tempat kami bekerja untuk melaksanakan uji kompetensi bagi siswa-siswa kelas 12 jurusan mesin produksi, sehingga peneliti lebih mudah berkomunikasi dan mendapatkan informasi baik dari kepala sekolah dan guru yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu, Pengaruh Motivasi Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Sikap Kerja Guru Kejuruan (Survei di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Klaten).

Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah sebagai evaluasi dalam melihat sikap kerja guru dan bahan pertimbangan dalam memberdayakan dan mengembangkan sumberdaya manusia terutama tenaga edukatif/pendidik, sehingga dimasa mendatang sikap kerja guru kejuruan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Klaten dapat lebih baik.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, karena dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data hasil dan peristiwa yang sudah berlangsung dan tidak

ada manipulasi variabel. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis dengan statistik. Penelitian ini termasuk penelitian korelasional karena bermaksud mengungkap hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru kejuruan yaitu guru produktif dan adaptip di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Klaten Propinsi Jawa Tengah tahun ajaran 2008-2009. Sedangkan untuk pengambilan sampel diambil secara acak atau *random*, hal ini sesuai dengan pendapat Sukmadinata (2006:253) mengemukakan bahwa: "Salah satu cara pengambilan sampel yang representatif adalah secara acak atau *random*. Pengambilan sampel secara acak berarti setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel".

Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel, menurut Taro Yamane yang dikutip oleh Rahmat (1998:82) dapat menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dimana : n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi.

D = Presisi yang ditetapkan

3.4 Definisi Operasional Penelitian

Sebagaimana telah diuraikan bahwa, judul dalam penelitian ini adalah: Pengaruh Motivasi Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Sikap Kerja Guru Kejuruan (Survei di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Klaten). Dalam rangka menghindari terjadinya salah pengertian terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka beberapa istilah kiranya perlu didefinisikan diantaranya: (1) Pengaruh, menurut Depdiknas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tersedia di <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/> adalah: “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”. (2) Motivasi, menurut Depdiknas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tersedia di <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/> adalah: “Dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu”.

Berdasarkan definisi di atas dan kajian teori dari Bab II, definisi operasional dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

3.4.1 Definisi Operasional Motivasi Guru

Definisi operasional motivasi guru dalam penelitian ini adalah dorongan yang timbul pada diri seorang guru kejuruan, baik dari dalam maupun dari luar diri yang bersifat mempengaruhi, menggiatkan dan menggerakkan untuk melaksanakan pekerjaannya. Indikator motivasi guru dalam penelitian ini terdiri dari: (1) Senang terhadap pekerjaan. (2) Merasa ada tantangan terhadap pekerjaan. (3) Tidak dipengaruhi oleh *rewards* material dan (4) Didorong oleh pencapaian prestasi.

3.4.2 Definisi Operasional Kepemimpinan Kepala Sekolah

Definisi operasional kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini adalah, kemampuan dari seorang kepala sekolah dalam mempengaruhi dan menggerakkan

bawahan dalam suatu organisasi dalam hal ini lembaga sekolah kejuruan guna tercapainya tujuan sekolah. Indikator kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini terdiri dari: (1) *Manajer*, yaitu kemampuan menciptakan manajemen sekolah yang efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (2) *Leader*, yaitu kemampuan menggerakkan segala sumber yang ada pada sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (3) *Administrator*, yaitu kemampuan mengelola seluruh administrasi sekolah. (4) *Supervisor*, yaitu kemampuan membina dan membantu guru, baik secara individual maupun secara berkelompok. (5) *Innovator*, yaitu secara dinamis dan kreatif melakukan upaya-upaya menemukan gagasan-gagasan baru dan melakukan pembaharuan. (6) *Motivator*, yaitu kemampuan memberikan dorongan agar seluruh komponen pendidikan dapat berkembang secara proporsional.

3.4.3 Definisi Operasional Sikap Kerja Guru Kejuruan

Definisi operasional sikap kerja guru kejuruan dalam penelitian ini adalah, suatu kecenderungan seorang guru kejuruan dalam merespon suka atau tidak suka terhadap pekerjaannya, yang pada akhirnya diungkapkan dalam bentuk tindakan atau perilaku yang berkenaan dengan profesinya. Respon dan perilaku seorang guru kejuruan terhadap pekerjaannya dapat diungkapkan dalam bentuk kepercayaan dan kepuasan guru terhadap pekerjaannya maupun dalam bentuk perilaku yang ditampilkan.

Indikator-indikator sikap kerja guru kejuruan meliputi: (1) Kepercayaan atau keyakinan guru terhadap pekerjaan, yang meliputi peraturan-peraturan atau norma, administrasi, (2) Kepuasan guru terhadap pekerjaan, yang meliputi pekerjaan itu sendiri, gaji atau pendapatan, peluang promosi, lingkungan kerja dan (3) Perilaku, meliputi tanggung jawab, etos kerja, disiplin dan kreativitas.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Instrumen Pengumpul Data.

Instrumen penelitian ini dikembangkan sesuai dengan variabel yang akan diukur. Adapun alat pengumpul data yang digunakan berupa kuesioner (angket) yang semuanya akan dijawab oleh guru kejuruan, dan untuk mencari data pendukung lainnya dilakukan dokumentasi data penelitian melalui observasi secara langsung di lokasi penelitian.

3.5.1.1 Kuesioner (angket).

Mengenai kuesioner/angket menurut Sugiyono (2005:162) mengemukakan bahwa: “Kuesioner (angket) merupakan salah satu alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Angket pada umumnya digunakan untuk meminta keterangan tentang fakta, pendapat, pengetahuan, sikap dan perilaku responden dalam suatu peristiwa. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi guru, kepemimpinan kepala sekolah dan data tentang sikap kerja guru kejuruan. Model skala pengukuran yang digunakan untuk menjarang data pada variabel-variabel penelitian ini adalah :

- 1) Variabel motivasi guru: Menggunakan angket dengan pola jawaban tertutup model skala Likert.
- 2) Variabel kepemimpinan kepala sekolah: Menggunakan angket dengan pola jawaban tertutup model skala Likert.
- 3) Variabel sikap kerja guru kejuruan: Menggunakan angket dengan pola jawaban tertutup model skala Likert.

Dikarenakan angket ini dirancang menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, maka responden hanya diminta memilih alternatif jawaban yang telah tersedia. Adapun pola penskorannya (*scoring*) adalah sebagai berikut :

TABEL 3.1 POLA PENSKORAN PERNYATAAN

No.	Pilihan	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
1	Sangat setuju/selalu/sangat baik	5	1
2	Setuju/sering/baik	4	2
3	Ragu-ragu/kadang-kadang/ cukup baik	3	3
4	Tidak setuju/jarang/kurang baik	2	4
5	Sangat tidak setuju/tidak pernah/ tidak baik	1	5

Diadaptasi dari : Sugiyono (2005:107)

3.5.1.2 Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi penelitian dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung di tempat lokasi penelitian, yang bertujuan untuk memperoleh data secara langsung tentang profil sekolah dan guru-guru terutama guru kejuruan.

3.6 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen untuk Menjaring Data Variabel Bebas

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data tentang motivasi guru (X_1) dan kepemimpinan kepala sekolah (X_2), digunakan alat pengumpul data yang berupa angket. Angket ini terdiri dari daftar pernyataan/pernyataan yang harus dijawab oleh

responden. Pembuatan angket untuk menjangkau data tentang variabel bebas didasarkan pada kisi-kisi seperti yang tertera pada tabel 3.2 berikut ini :

TABEL 3.2 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
UNTUK VARIABEL BEBAS (X_1 dan X_2)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. butir
Motivasi guru (X_1)	1. Senang terhadap pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa senang dan bangga menjadi seorang guru kejuruan. 2. Memiliki rasa kepuasan tersendiri menjadi seorang guru kejuruan. 3. Melaksanakan tugas mengajar dengan rasa senang dan semangat. 4. Melaksanakan tugas-tugas dari kepala sekolah dengan rasa senang dan semangat. 5. Merasa senang dan bangga melihat keberhasilan belajar siswa. 6. Merasa senang dan bangga dapat menyelesaikan tugas dari kepala sekolah. 7. Mengikuti dan mematuhi peraturan sekolah dengan tidak terpaksa. 8. Merasa betah dan nyaman berada dilingkungan sekolah pada saat jam kerja. 9. Bersedia datang ke sekolah diluar jam kerja, untuk menyelesaikan tugas-tugas yang belum terselesaikan dalam jam kerja. 	1-15
	2. Merasa ada tantangan	<ol style="list-style-type: none"> 10. Berusaha menguasai materi kejuruan yang diajarkan. 	16-23

	<p>terhadap pekerjaan</p>	<p>11. Berusaha mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang berhubungan materi kejuruan dengan materi yang diajarkan.</p> <p>12. Berusaha menjawab pertanyaan siswa berdasarkan sumber yang jelas.</p> <p>13. Melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan fasilitas belajar secara maksimal.</p> <p>14. Melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan metoda yang bervariasi.</p>	
	<p>3. Tidak dipengaruhi oleh rewards material</p>	<p>15. Memiliki rasa ketulusan dan keikhlasan dalam melaksanakan tugas mengajar sebagai guru kejuruan.</p> <p>16. Memiliki rasa ketulusan dan keikhlasan dalam melaksanakan tugas dari kepala sekolah.</p> <p>17. Tidak memiliki pamrih dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar.</p> <p>18. Meluangkan waktu diluar jam kerja untuk membimbing siswa.</p> <p>19. Tidak mengharapkan imbalan berupa material dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar.</p> <p>20. Menyelesaikan tugas-tugas diluar</p>	<p>24-31</p>

		jam kerja tanpa mengharap imbalan berupa materi.	
	4. Didorong oleh pencapaian prestasi	<ul style="list-style-type: none"> 21. Memiliki dorongan untuk pengembangan karir. 22. Memiliki dorongan untuk pengembangan profesi. 23. Memiliki dorongan untuk memperoleh penghargaan. 24. Memiliki komitmen terhadap pekerjaan sebagai guru kejuruan. 25. Mendorong siswa agar memperoleh prestasi belajar yang baik. 26. Mempertahankan siswa agar memperoleh prestasi belajar yang baik. 27. Memiliki rasa kebanggaan atas prestasi yang raih sebagai guru kejuruan. 28. Berusaha mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang telah diraih. 	32-40
Jumlah butir			40

Kepemimpinan kepala sekolah (X ₂)	1. <i>Manajer:</i> Kemampuan menciptakan manajemen sekolah yang efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun struktur organisasi sekolah yang efektif dan efisien. 2. Menyusun kebutuhan-kebutuhan sekolah dengan tepat. 3. Mengatur tugas mengajar kepada guru sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian yang dimiliki. 4. Menyusun rincian tugas setiap personil sekolah secara jelas. 5. Melaksanakan bimbingan dan pengarahan secara baik kepada seluruh personil sekolah. 6. Memberikan kebebasan kepada setiap personil untuk mengeluarkan ide dan saran sebagai masukan dalam pengambilan keputusan. 7. Memberi wewenang penuh kepada guru kejuruan untuk mengembangkan materi praktek sesuai tuntutan kurikulum. 8. Membangun kerja sama dengan institusi pasangan. 	1-11
	2. <i>Leader:</i> Kemampuan menggerakkan segala sumber yang ada pada sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 9. Merumuskan misi dan tujuan sekolah secara jelas. 10. Melakukan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan sekolah. 11. Menyampaikan informasi tentang berbagai kemajuan dan prestasi sekolah kepada masyarakat luas. 12. Merumuskan kriteria-kriteria keberhasilan program sekolah. 	12-22

	yang telah ditetapkan.	<p>13. Merumuskan indikator-indikator untuk mengukur keberhasilan yang program sekolah.</p> <p>14. Memberdayakan seluruh sumber daya manusia yang ada disekolah secara maksimal dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan</p> <p>15. Memberdayakan seluruh fasilitas yang ada disekolah secara maksiamal dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan</p> <p>16. Memberikan petunjuk tentang cara penggunaan pemanfaatan sarana prasarana.</p> <p>17. Memperbaiki dan menyempurnakan cara pengelolaan sarana prasarana sekolah yang kurang baik.</p>	
	3. <i>Administrator:</i> Kemampuan mengelola seluruh administrasi sekolah.	<p>18. Mengelola kurikulum yang diwujudkan dalam kelengkapan data adminsitasi pembelajaran.</p> <p>19. Mengelola administrasi peserta didik.</p> <p>20. Mengelola administrasi personalia berupa kelengkapan data seluruh personil sekolah.</p> <p>21. Mengelola administrasi sarana prasarana berupa kelengkapan dokumennya.</p> <p>22. Memiliki pengetahuan tentang pengelolaan administrasi kearsipan .</p> <p>23. Memiliki kemampuan mengelola</p>	23-28

		administrasi keuangan serta mengembangkan berbagai kemungkinan mendapatkan bantuan keuangan	
	4. <i>Supervisor:</i> Kemampuan membina dan membantu guru, baik secara individual maupun secara berkelompok	24. Melakukan pemeriksaan pelaksanaan pekerjaan dalam rangka memperlancar pekerjaan 25. Melakukan pemeriksaan pelaksanaan pekerjaan, yang selanjutnya dianalisis dan ditinjaulanjuti	28-32
	5. <i>Innovator:</i> Secara dinamis dan kreatif melakukan upaya-upaya menemukan gagasan-gagasan baru dan melakukan pembaharuan.	20. Melakukan berbagai inovasi dan kebijakan baru dalam pendidikan kepada seluruh warga sekolah, misalnya tentang <i>ISO</i> . 21. Memiliki gagasan-gagasan inovatif untuk kemajuan sekolah. 22. Menggali sumber-sumber dana yang diperlukan untuk membiayai kegiatan rutin maupun pembangunan sekolah. 23. Mengembangkan program-program ekstra kurikuler yang berwawasan keunggulan.	33-35
	6. <i>Motivator:</i> Kemampuan memberikan dorongan agar seluruh komponen pendidikan dapat	24. Memberikan penghargaan yang layak kepada guru yang berprestasi. 25. Memberikan sanksi atau hukuman yang tegas kepada personil sekolah yang melanggar aturan. 26. Memberikan motivasi kepada setiap warga sekolah untuk	36-40

	berkembang secara proporsional	<p>mengelola fasilitas dengan baik</p> <p>27. Memberikan dukungan terhadap kerjasama yang dilakukan personil sekolah dalam mencapai tujuan.</p> <p>28. Memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan/guru</p>	
Jumlah butir			40

3.6.2 Kisi-kisi Instrumen untuk Menjaring Data Variabel Terikat

Pembuatan kuesioner untuk menjaring data tentang variabel terikat, yaitu sikap kerja guru kejuruan (Y) dalam penelitian ini didasarkan pada kisi-kisi seperti yang tertera pada tabel 3.3 berikut:

TABEL 3.3 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
UNTUK VARIABEL TERIKAT (Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir
Sikap kerja guru	1. Sikap guru dalam menghadapi pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa pembagian tugas mengajar sesuai latar belakang pendidikan. 2. Tugas mengajar yang diberikan sekolah sesuai dengan keahliannya. 3. Mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan baik. 4. Merasa tidak ada kesulitan dalam memilih dan menggunakan metoda pembelajaran. 5. Merasa senang terhadap rekan rekan guru kejuruan yang melaksanakan tugas dengan motivasi tinggi. 6. Merasa rekan-rekan guru kejuruan memberikan materi pembelajaran dengan sistematis diiringi dengan minat yang tinggi. 7. Merasa rekan-rekan guru kejuruan yang mengajar di kelas mempunyai tanggung jawab yang tinggi untuk meningkatkan hasil belajar. 8. Merasa melaksanakan tugas mengajar kejuruan dengan rasa tanggung jawab. 9. Hadir dan pulang kerja pada waktu yang ditetapkan 	1-17

		<ul style="list-style-type: none"> 10. Memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu 11. Melaksanakan tugas yang telah diberikan dengan dedikasi tinggi 12. Apabila tidak dapat melaksanakan tugas mengajar, selalu minta izin kepada kepala sekolah dan memberi tugas kepada siswa 	
	2. Sikap guru dalam menghadapi status profesinya	<ul style="list-style-type: none"> 14. Merasa puas bekerja sebagai guru kejuruan di sekolah SMK 15. Merasa guru kejuruan adalah pekerjaan yang kurang menantang. 16. Merasa ada kepuasan tersendiri selama bekerja sebagai guru kejuruan. 17. Merasa karir sebagai guru kejuruan sangat menjanjikan 18. Merasa etos kerja guru kejuruan di sekolah sudah tinggi 19. Memilih pekerjaan sebagai seorang guru kejuruan karena ingin berprestasi dalam bidang pendidikan 20. Selama menjadi guru kejuruan, merasa peluang untuk maju lebih besar. 	18-29
	3. Sikap guru dalam menerima pendapatan/gaji	<ul style="list-style-type: none"> 21. Merasa puas dengan gaji yang terima sebagai seorang guru kejuruan 22. Merasa dengan gaji seorang guru kejuruan, kehidupannya terjamin 23. Merasa mendapat gaji atau menerima pendapatan tambahan lain. 	30-33

	4. Sikap guru menghadapi lingkungan kerja	24. Merasa senang menghadapi perilaku siswa disekolah 25. Merasa senang dengan sikap teman sekerja. 26. Merasa senang dengan perilaku dan kebijakan kepala sekolah 27. Merasa penataan taman, peralatan bengkel/ laboratorium, dan penunjang pembelajaran sudah tertata rapi 28. Merasa nyaman dan senang bekerja dilingkungan sekolah	33-40
Jumlah			40

3.7 Teknik Pengumpulan Data.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber pertamanya. Sedangkan data sekunder adalah merupakan data pendukung, yakni berupa data dari dokumen-dokumen dan informasi lainnya.

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, maka teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi (pengamatan langsung) dan penyebaran kuesioner/angket.

3.7.1 Observasi (Pengamatan langsung).

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas sehari-hari semua yang terlibat dalam populasi penelitian. Oleh karena itu, kegiatan observasi akan difokuskan pada pengamatan motivasi guru, kepemimpinan kepala sekolah dan sikap

kerja guru kejuruan. Kegiatan ini dilakukan pada pertengahan bulan maret sampai sampai dengan akhir bulan maret 2009.

3.7.2 Kuesioner/angket.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan sekumpulan pertanyaan/ Pernyataan tertulis kepada responden yang telah ditetapkan sasaran dan jumlahnya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu akan dilakukan uji coba yakni meliputi uji validitas dan reliabilitas.

3.8 Uji Coba Instrumen.

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas data instrumen, yaitu apakah instrumen yang digunakan betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur dan untuk mengetahui reliabilitas data instrumen, yaitu melihat tingkat konsistensi data tersebut dalam mengungkap fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Uji coba instrumen disusun berdasarkan kisi-kisi yang masing-masing variabel jumlahnya 40 butir/item pernyataan positif maupun negatif, sebagaimana dapat dilihat pada lampiran (2:146-155).

3.8.1 Uji Validitas Instrumen.

Menurut Tedjo N. Reksoatmodjo (2007:193), menyatakan bahwa: "Valid berarti syah atau layak dipercaya. Validitas suatu tes menggambarkan sejauh mana tes tersebut mengukur apa yang ingin diukur". Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (1995:63-69) dalam Riduwan (2004:109), menyatakan bahwa: "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan atau kesahihan suatu alat ukur".

Oleh karena itu untuk mengungkap data yang sesungguhnya, maka terlebih dahulu instrumen tersebut perlu diuji coba untuk menguji validitas instrumen tersebut.

Untuk mengetahui hasil/tingkat validitas data, menurut Riduwan (2004:110) dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (PPM) yaitu:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah responden

Untuk menguji signifikansi hubungan yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah n orang, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus uji signifikansi korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Riduwan (2004:110)}$$

Dimana :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} , untuk kesalahan 5%. ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$).

Kaidah keputusan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, dan sebaliknya,

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.

3.8.1.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi (X_1)

Variabel ini terdiri dari 40 butir/item pernyataan positif maupun negatif. Instrumen tersebut telah diuji cobakan kepada 30 orang guru kejuruan, dengan hasil seperti pada lampiran (6:168). Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa ke 40 butir/item, sebanyak 31 butir pernyataan dinyatakan valid.

3.8.1.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_2)

Variabel ini terdiri dari 40 butir/item pernyataan positif maupun negatif. Instrumen tersebut telah diuji cobakan kepada 30 orang guru kejuruan, dengan hasil seperti pada lampiran (7:169). Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa ke 40 butir/item, sebanyak 32 butir pernyataan dinyatakan valid.

3.8.1.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Kerja Guru Kejuruan (Y)

Variabel ini terdiri dari 40 butir/item pernyataan positif maupun negatif. Instrumen tersebut telah diuji cobakan kepada 30 orang guru kejuruan, dengan hasil seperti pada lampiran (8:170). Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa ke 40 butir/item, sebanyak 31 butir pernyataan dinyatakan valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen.

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat konsistensi dari instrumen dalam mengungkap fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Dengan demikian dapat diartikan bahwa reliabilitas instrumen adalah sebagai keajegan (konsistensi) alat ukur dalam mengukur apa yang diukurnya,

sehingga kapanpun alat itu digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen dengan *internal consistency* dilakukan dengan cara mencobakan sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Oleh karena itu instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik.

Ada beberapa metode atau cara menguji reliabilitas instrument. Namun penulis menggunakan uji reliabilitas metode Alpha.

Uji reabilitas menggunakan metode Alpha rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right] \quad \text{Riduwan (2004:125-128)}$$

Dimana :

r_{11} = Nilai reliabilitas

S_i = Jumlah varians skor tiap-tiap item.

S_t = Varians skor total.

k = Jumlah item.

Harga r_{11} selanjutnya dibandingkan dengan harga r_{tabel} untuk kesalahan 5%. ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan ($dk = n - 1$).

Kaidah keputusan: Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, dan

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas instrumen yang diuji cobakan kepada 30 orang guru kejuruan, dengan bantuan program MS. Exel sebagaimana lampiran (3:156-164), rangkumannya dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

TABEL 3.4 HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X_1 , X_2 DAN Y

Variabel	Nilai <i>Alpha</i>	r_{tabel}	Keputusan
Motivasi Guru (X_1)	0,864	0,374	Reliabel
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_2)	0,905	0,374	Reliabel
Sikap Kerja Guru Kejuruan (Y)	0,870	0,374	Reliabel

3.9 Revisi Instrumen.

Hasil uji coba instrumen memperoleh hasil yang cukup baik, yaitu kurang lebih 75% item pernyataan dari masing-masing variabel dinyatakan valid dan mempunyai reabilitas yang tinggi. Akan tetapi karena jumlah item pernyataannya relatif banyak yaitu 40 item setiap variabel, maka dengan pertimbangan akan memberikan dampak yang membosankan kepada responden didalam menjawab setiap item pernyataan dan dapat mengganggu tugas-tugas objek penelitian sehingga akan berdampak kepada kurang seriusnya responden didalam mengisi instrumen, maka dengan pertimbangan tersebut diambil keputusan untuk mengurangi jumlah item pernyataan menjadi 20 setiap variabel sebagaimana lampiran (9:171-177). Sebagai dasar pertimbangan didalam memilih item yang akan digunakan diantaranya:

- 1) Memilih item yang mempunyai validitas yang tinggi.
- 2) Item-item yang dipilih harus mewakili setiap dimensi yang diukur didalam setiap variabel.

3.10 Prosedur Penelitian.

3.10.1 Prosedur Penelitian.

Prosedur pengumpulan data ini termasuk pada saat pengambilan data uji coba instrumen sampai pada pengumpulan data penelitian yang sesungguhnya. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah: (1) Penggandaan instrumen, (2) Mempersiapkan surat izin melaksanakan penelitian dan (3) Penyebaran kuesioner.

3.10.2 Prosedur Pengolahan Data.

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Dengan pengolahan data dapat diketahui tentang makna data yang dikumpulkan sehingga hasil penelitianpun segera diketahui. Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

- 1) Menyeleksi (*editing*) data yang telah dikumpulkan dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Tujuan *editing* adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Hasan (2002:89) menyatakan bahwa: “Kesalahan data dapat dilengkapi atau diperbaiki dengan pengumpulan data ulang ataupun dengan penyisipan (*interpolasi*)”.
- 2) Memberi skor terhadap item-item kuesioner berdasarkan pola skor ke dalam tabel rekapitulasi data (tabulasi).
- 3) Menganalisis data kemudian diinterpretasikan untuk dapat menarik kesimpulan.

3.11 Teknis Analisa Data.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahap deskripsi data, tahap uji persyaratan analisis, dan tahapan pengujian hipotesis.

3.11.1 Tahap Deskripsi Data.

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap deskripsi data ini adalah membuat tabulasi data untuk setiap variabel, mengurutkan data secara interval dan menyusunnya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, mencari modus, median, rata-rata (mean), dan simpangan baku. Deskripsi data dilakukan dengan menggunakan program MS. Exel dan kalkulator jenis CASIO fx-350 TL.

3.11.2 Tahap Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang akan dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis sedangkan uji homogenitas untuk memastikan kelompok data berasal dari populasi yang homogen, dan yang terpenting adalah mendapatkan data yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam analisis lebih lanjut. Dalam melakukan uji normalitas dalam penelitian ini Chi-Kuadrat, dan untuk uji homogenitas menggunakan uji Bartleth.

3.11.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas distribusi frekuensi dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam analisis lebih lanjut.

Data yang perlu di uji normalitas distribusi frekuensi dalam penelitian ini ada dua kelompok variabel yaitu : Variabel (X_1), (X_2) dan (Y) .

Adapun langkah-langkah untuk melakukan pengujian normalitas menurut Riduwan (2004:179-182) tahapanya sebagai berikut:

- 1) Perhitungan statistik dasar variabel
 - (a) Mencari skor terbesar dan terkecil

(b) Mencari nilai rentang (R):

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

(c) Mencari banyaknya kelas (BK):

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

(d) Mencari nilai panjang kelas (i):

$$i = \frac{R}{BK}$$

2) Mencari distribusi frekuensi variabel

3) Mencari rata-rata (mean):

$$\bar{x} = \frac{\sum fx_i}{n}$$

4) Mencari simpangan baku (standard deviasi):

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx_i^2 - (\sum fx_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

5) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan, melalui tahapan:

(a) Mencari batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan skor kanan kelas bagian paling bawah bawah ditambah 0,5.

(b) Mencari nilai Z skor batas kelas interval dengan rumus:

$$z = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

(c) Mencari luas 0 - z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka batas kelas.

(d) Menentukan luas tiap kelas interval

(e) Menentukan frekuensi fe

6) Mencari nilai chi-kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

7) Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk alfa $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$ dan derajat kebebasan $(dk) = bk - 1$.

Kriteria pengujian:

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal.

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka distribusi data normal.

3.11.2.2 Uji Homogenitas

Untuk melakukan pengujian homogenitas menggunakan uji Bartlett yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\chi^2_{hitung} = (\ln 10) \cdot [B - \sum (dk) \text{Log } S_i^2]$$

Selanjutnya membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk alfa $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$ dan derajat kebebasan $(dk) = bk - 1$.

Kriteria pengujian:

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak homogen.

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka distribusi data homogen.

3.11.3 Tahap Pengujian Hipotesis.

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi, dimana untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga digunakan teknik analisis korelasi dan regresi linear sederhana sedangkan untuk menguji hipotesis keempat digunakan teknik korelasi dan regresi linear ganda. Uji keberartian menggunakan uji t dan uji F pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Sesuai dengan hipotesis dan desain penelitian yang telah dikemukakan, maka dalam pengujiannya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

Untuk mengetahui hubungan antara variabel menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (PPM) yang nilainya dilambangkan (r).

3.11.3.1 Analisis Korelasi antara Variabel X₁ dengan X₂ (multikolinier)

$$r_{x_1x_2} = \frac{n \cdot (\sum x_1 \cdot x_2) - (\sum x_1) \cdot (\sum x_2)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \cdot \{n \cdot \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}}}$$

Riduwan (2004:363)

3.11.3.2 Analisis Korelasi antara Variabel X dengan Y

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Riduwan (2004:136)

Dimana : r_{xy} = Koefisien korelasi r_{xy}

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah sampel

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan/kontribusi variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Riduwan (2004:136)

Dimana : KD = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

Setelah perhitungan selesai, selanjutnya dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya dengan tabel interpretasi sebagaimana tabel 3.5 sebagai berikut:

TABEL 3.5 INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI NILAI (r)

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Diadaptasi dari : Riduwan (2004: 136)

Untuk uji signifikansi variabel X terhadap Y digunakan rumus seperti dibawah, sedangkan mencari t_{tabel} menggunakan bantuan program Ms. Excel.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Riduwan (2004:137)}$$

Dimana: t = Nilai t_{hitung}
 r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
 n = Jumlah responden

Kaidah pengujian signifikasi:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan dan apabila

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan.

3.11.3.3 Regresi Linear Sederhana

Uji regresi ini bertujuan untuk mencari pola hubungan fungsional antara variabel X dan Y. Persamaan regresi ini dinyatakan dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX \quad \text{Riduwan (2004:145)}$$

Dimana: \hat{Y} = Subyek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas

a = Nilai konstanta harga X jika X= 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y).

Untuk melihat bentuk korelasi antar variabel dengan persamaan regresi tersebut, maka nilai a dan b harus ditentukan terlebih dahulu melalui persamaan berikut :

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{Riduwan (2004:146)}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \quad \text{Riduwan (2004:146)}$$

Selanjutnya untuk menguji signifikansi dan linieritas menurut Riduwan (2004:146-151) tahapannya sebagai berikut :

3.11.3.3.1 Menguji Signifikansi

- 1) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg}(a)}$)

$$JK_{\text{Reg}(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 2) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg}(b/a)}$)

$$JK_{\text{Reg}(b/a)} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

- 3) Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res})

$$JK_{\text{Res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{Reg}(b/a)} - JK_{\text{Reg}(a)}$$

- 4) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{\text{Reg}(a)}$)

$$RJK_{\text{Reg}(a)} = JK_{\text{Reg}(a)}$$

- 5) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{\text{Reg}(b/a)}$)

$$RJK_{\text{Reg}(b/a)} = JK_{\text{Reg}(b/a)}$$

- 6) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res})

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

- 7) Menguji signifikansi menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

Kaidah pengujian signifikansi :

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 dan terima H_a artinya signifikan.

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 tolak H_a artinya tidak signifikan.

Dengan taraf signifikan (α) = 0,05, mencari F_{tabel} menggunakan rumus:

$$F_{tabel} = F_{\{(1-\alpha) (dk Reg [b/a]), (dk Res)\}}$$

3.11.3.3.2 Menguji Signifikansi Linearitas

- 1) Mencari jumlah kuadrat error (JK_E)

$$JK_E = \sum_k \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

- 2) Mencari jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC})

$$JK_{TC} = JK_{Res} + JK_E$$

- 3) Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC})

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

- 4) Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna error (RJK_E)

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

- 5) Mencari nilai F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Kaidah pengujian linearitas :

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka terima H_0 , dan tolak H_a artinya data berpola tidak linear.

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_0 , terima H_a artinya data berpola linear.

Dengan taraf signifikan (α) = 0,05; mencari F_{tabel} menggunakan rumus:

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha) (dk \text{ TC}), (dk \text{ E})}$$

Selanjutnya pada umumnya semua besaran yang diperoleh, disusun dalam sebuah daftar yang disebut analisis varians (ANOVA) sebagaimana terlihat pada tabel

3.6 berikut:

TABEL 3.6 RINGKASAN ANALISIS VARIANS UJI SIGNIFIKANSI DAN LINEARITAS X DENGAN Y

Sumber Variasi	df	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	n	$\hat{a}Y^2$	$\hat{a}Y^2$	-	
Koefisien regresi (a)	I	$(\hat{a}Y)^2/n$	$\hat{a}Y^2/n$	-	
Regresi (b/a)	I	$J_{\text{reg}} = JK (b/a)$	$S^2_{\text{reg}} = JK (b/a)$	$S^2_{\text{REG}} / S^2_{\text{res}}$	
Sisa	N - 2	$J_{\text{res}} = \hat{a}(Y - Y)^2$	$S^2_{\text{res}} = \hat{a}(Y - Y)^2/n-2$		
Tuna cocok (TC)	k-2	JK (TC)	$S^2_{\text{TC}} = JK(\text{TC})/k-2$	$S^2_{\text{TC}} / S^2_{\text{E}}$	
Galat	n - k	JK (E)	$S^2_{\text{E}} = JK(\text{E})/n-k$		

Selanjutnya persamaan tersebut diuji keberartian (signifikansi) arah koefisien dengan menggunakan analisis varians (ANOVA) yang diolah dengan bantuan program Ms. Excel.

3.11.3.4 Regresi Linear Ganda

Untuk mengetahui hubungan secara simultan X_1 dan X_2 terhadap Y menggunakan koefisien korelasi ganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2 \cdot r_{X_1Y} \cdot r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}} \quad \text{Riduwan (2004:139)}$$

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan/kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% \quad \text{Riduwan (2004:136)}$$

Dimana:

KD = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y dihitung uji F dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2(n-m-1)}{m.(1-R^2)} \quad \text{Riduwan (2004:154)}$$

Dimana:

n = Jumlah responden

m = Jumlah variabel bebas

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika: $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0 artinya signifikan dan

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan.

Dengan taraf signifikan (α) = 0,05; mencari nilai F_{tabel} dapat dicari dengan rumus:

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)\{(dk \text{ pembilang} = m), (dk \text{ penyebut} = n-m-1)\}} \quad \text{Riduwan (2004:139)}$$

Uji regresi linear ganda bertujuan untuk membuktikan ada atau tidak adanya hubungan fungsional atau kausal antara variabel bebas X_1 , X_2 terhadap Y . Pengujian data dilakukan menggunakan bantuan program Ms. Excel. Persamaan regresi linear ganda dinyatakan dalam rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad \text{Riduwan (2004:146)}$$

Selanjutnya untuk melihat bentuk korelasi antar variabel dengan persamaan regresi tersebut, maka nilai a dan b harus ditentukan terlebih dahulu melalui persamaan berikut :

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2) \cdot (\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2) \cdot (\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) \cdot (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum x_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum x_2}{n} \right)$$

3.12 Hipotesis Statistik.

Hipotesis penelitian yang akan diuji rumusannya sebagai berikut :

Hipotesis I : $H_0 : b_{x_1 y} = 0$; $H_a : b_{x_1 y} \neq 0$.

Hipotesis II : $H_0 : b_{x_2 y} = 0$; $H_a : b_{x_2 y} \neq 0$.

Hipotesis III : $H_0 : b_{x_1 x_2 y} = 0$; $H_a : b_{x_1 x_2 y} \neq 0$.

Keterangan:

H_0 : Hipotesis nol.

H_a : Hipotesis alternatif.

$H_0 : b_{x_1 y} = 0$; (tidak ada pengaruh antara variabel X_1 terhadap variabel Y).

$H_a : b_{x_1 y} \neq 0$; (ada pengaruh antara variabel X_1 terhadap variabel Y).

$H_0 : b_{x_2 y} = 0$; (tidak ada pengaruh antara variabel X_2 terhadap variabel Y).

$H_a : b_{x_2 y} \neq 0$; (ada pengaruh antara variabel X_2 terhadap variabel Y).

$H_0 : b_{x_1 x_2 y} = 0$; (tidak ada pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y).

$H_a : b_{x_1 x_2 y} \neq 0$; (ada pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y).